

Abstrak

Indonesia memiliki keanekaragaman baik itu budaya, bahasa. Begitu juga unsur magis yang terdapat di Indonesia juga berbeda-beda di berbagai daerahnya. Contohnya saja di Minangkabau. Magis sendiri berkaitan dengan sesuatu hal atau cara tertentu yang diyakini dapat menimbulkan kekuatan gaib, kata magis tersebut diambil dari bahasa Latin *magia* yang artinya sama dengan kata *magi*, sesuatu yang gaib-gaib.

Film fiksi yang berjudul *Nilam* ini menggunakan konsep *director as interpretator* untuk memperlihatkan perubahan kondisi psikologis tokoh utama. *interpretator* artinya seorang penerjemah dimana sutradara harus mampu menerjemahkan naskah sehingga mampu menyampaikan maksud dari naskah. penerjemahan pada naskah *nilam* ini terdapat dari perubahan psikologis *Nilam* yang berubah-ubah sesuai dengan karakter yang dibangun di dalam naskah sehingga terlihat jelas bagaimana bentuk perubahan tersebut dalam film.

Film fiksi menjadi media yang paling efektif dalam pembuatan film karena Film fiksi adalah film yang terkait dengan plot, menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata. Film fiksi cenderung lebih banyak digunakan di industri film saat ini baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Penyutradaraan yang dikonsep berdasarkan gaya sutradara meliputi pengarahan pemain sesuai dengan naskah dengan perubahan psikologis. dimana psikologis berarti merujuk kepada keadaan yang dialami seseorang. Oleh sebab itu sutradara menerapkan berbagai bentuk perubahan emosi psikologis pada pemain sehingga mampu menyampaikan apa yang diinginkan di dalam naskah. baik itu psikologis yang berupa marah, takut, sedih.

Kata kunci : Magis, *Director As Interpretator*, , Film Fiksi, Psikologis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penciptaan.....	7
E. Tinjauan / Keaslian Karya.....	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....	15
A. Objek Penciptaan.....	15
B. Analisis Objek	19
C. Analisa Program Televisi.....	22
1. Teori Penyutradaraan.....	24
2. <i>Director as Interpretator</i>	28
3. Teori Auteur	32
4. Teori Psikologi	34
5. Teori Mise En Scene	38
BAB III KONSEP PENCIPTAAN KARYA.....	45
A. Konsep Estetik.....	45
B. Konsep Program.....	57
C. Konsep Produksi.....	58
D. Konsep Teknik	65
BAB IV PERWUJUDAN KARYA.....	70
A. Pra Produksi	70

B. Produksi	89
C. Pasca Produksi	97
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat	98
BAB V PEMBAHASAN KARYA.....	102
A. Pendekatan <i>Director As Interpretator</i> Pada Pra Produksi.....	103
B. Pendekatan <i>Director As Interpretator</i> Pada Produksi.....	106
BAB VI PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran	124

KEPUSTAKAAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster film The Conjuring	9
Gambar 2. Poster Film Munafik	11
Gambar 3. Poster Film Danur	13
Gambar 4. Rapat Pra Produksi	78
Gambar 5. <i>Reading</i> dengan karakter Nilam	85
Gambar 6. Foto Rumah Marzuki di Lasi	86
Gambar 7. Foto Rumah Marzuki di Sumpur.....	87
Gambar 8. Foto Rumah Asma	88
Gambar 9. Foto Rumah Mantari	88
Gambar 10. Nilam Saat Psikologinya Terganggu.....	96
Gambar 11. Nilam Dengan Psikologi Normal	108
Gambar 12. Psikologi Nilam Bahagia	109
Gambar 13. Ekspresi Nilam Kecil.....	110
Gambar 14. Ekspresi Nilam Ketakutan	111
Gambar 15. Ekspresi Nilam Saat Mengalami Keanehan	113
Gambar 16. Nilam Saat Psikologinya Terganggu	114
Gambar 19. Psikologi Nilam Saat Menyakiti Sari	116
Gambar 20. Nilam Normal Kembali	116
Gambar 21. Psikologi Nilam Yang Binggung dan Sedih.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekpresi Emosi	36
Tabel 2. Set Setting	54
Table 3. Set Setting	55
Table 4. Tim Produksi film Nilam.....	76
Table 5. Daftar Nama Pemain	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skenario Film *Nilam*

Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbingan Naskah Film

Lampiran 3. Desain Produksi

Lampiran 4. Dokumentasi